

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS  
ANTARA SISWA YANG DIBERI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN TGT DI SMPN 1 BATANG KUIS  
T.A. 2016/2017**

**Eva Kartika (NIM. 4123111021)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diberi model kooperatif tipe TGT di kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.A. 2016/2017 pada pokok bahasan luas permukaan dan volume prisma dan limas, selain itu juga menyelidiki model pembelajaran manakah yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis yang terdiri dari 9 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang telah dipilih secara acak yaitu kelas IX-7 (kelas eksperimen A) diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas IX-8 (kelas eksperimen B) diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Instrumen penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest* yang berbentuk essay dan berjumlah 4 butir soal. Setelah diberi perlakuan berbeda pada kedua kelas dan dilakukan *posttest* diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen A adalah 34 sedangkan pada kelas eksperimen B sebesar 32,45. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t dua pihak diperoleh  $t_{hitung} = 2,358$  dan  $t_{tabel} = 1,993$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 74$ . Karena interval  $-1,993 > t_{hitung} > 1,993$  tidak terpenuhi maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Selanjutnya, ditinjau dari tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kedua kelas dan berdasarkan ketuntasan klasikal menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran STAD lebih baik daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran TGT. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pokok bahasan luas permukaan dan volume prisma dan limas bagi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.A. 2016/2017.

Kata Kunci : kemampuan pemecahan masalah matematis, kooperatif, STAD, TGT